

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata dan gambar.¹ Dalam kutipan Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau juga dari lisan informan yang diamati.²

Metode kualitatif dapat disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang artinya jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada suatu proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 51.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti disini yaitu penelitian studi kasus. Dapat kita kenal studi kasus ini merupakan studi yang bersifat komprehensif, intens, terperinci, serta mendalam yang diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang ditelitinya.⁴ Dalam penelitian ini yang digunakan menjadi studi kasus adalah Dampak Eksternalitas Wisata Kampung Coklat Terhadap Kondisi Masyarakat di Kecamatan Kademangan Dalam Perspektif Maqashid Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian atau observasi. Maka dari itu, penulis menetapkan lokasi penelitian bertempat di Kampung Coklat yang berada di Jl. Banteng-Blorok No. 18, Desa Plosorejo, RT. 01/06, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rata Grafindo, 2013), hlm. 20.

tujuan penelitian yang mana untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak eksternalitas keberadaan wisata kampung coklat terhadap sosial dan ekonomi masyarakat kawasan pariwisata.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian agar memperoleh data yang sebanyak-banyaknya maka peneliti disini menggunakan cara studi lapangan. Sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang begitu penting. Dalam hal ini penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.⁵

D. Sumber Data

Sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi dalam bukunya “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” bahwa sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data itu diperolehnya.⁶ Sumber data dalam penelitian merupakan suatu faktor yang sangat penting hingga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan pengambilan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat dimana melakukan sebuah penelitian.

⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prrosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan yang diperoleh dari tempat dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara mewawancarai informan. Jadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni berupa hasil wawancara dari beberapa informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Kebalikan dari data primer, data sekunder merupakan suatu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik.⁸ Ditinjau dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber yang tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.⁹ Selain menggunakan sumber data primer, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, website, dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian. Sebab penelitian memiliki tujuan yaitu memperoleh data sehingga peneliti disini sangat diharapkan memperoleh data yang memenuhi

⁷ *Ibid*, hlm. 129.

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rata Grafindo, 2013), hlm. 13.

standar data yang telah ditetapkan.¹⁰ Teknik yang digunakan dalam setiap pengumpulan data tentunya sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data tentang Dampak Eksternalitas Wisata Kampung Coklat Terhadap Kondisi Masyarakat di Kecamatan Kademangan Dalam Perspektif Maqashid Syariah ini peneliti menggunakan teknik yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang berkaitan mengenai gejala yang diselidikinya.¹¹ Sehingga memperoleh data yang menyeluruh dari individu atau organisasi yang terjadi sebagaimana dengan kenyataannya. Observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi obyek kajian yaitu, Wisata Kampung Coklat di Kabupaten Blitar.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian harus dijawab oleh narasumber untuk memperoleh suatu informasi.¹² Teknik ini dapat digunakan untuk

¹⁰ Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

¹¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 90.

¹² *Ibid*, hlm. 83.

mengetahui secara detail dalam upaya memperoleh pengalaman responden dari topik tertentu yang dikaji.

Dalam hal ini pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai apa saja yang dibutuhkan seperti pedoman wawancara yang nantinya akan sangat dibutuhkan dalam penelitian saat melakukan wawancara.¹³

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang diperlukan seperti masyarakat sekaligus juru parkir sekitar Kampung Coklat di Kabupaten Blitar dan pihak manajemen wisata Kampung Coklat di Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti catatan yang ada kaitannya dengan pencarian data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya. Adapun tujuan dari metode ini semata-mata untuk memperoleh data yang kongkret mengenai dampak eksternalitas wisata kampung coklat terhadap kondisi masyarakat di Kecamatan Kademangan dalam perspektif maqashid syariah.

¹³ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pres, 1994), hlm. 65.

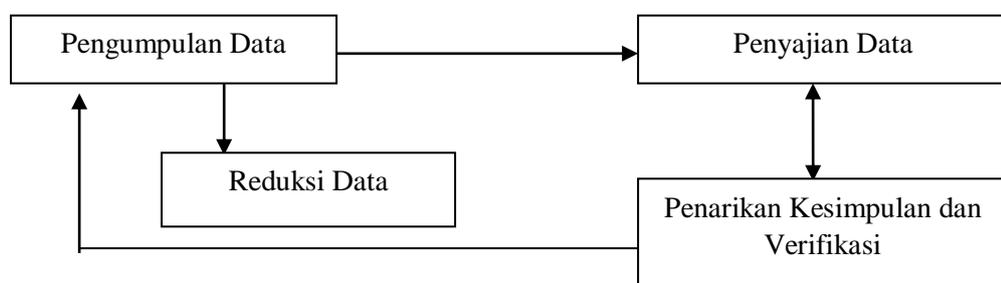
F. Teknik Analisis Data

Menurut Rokhmat Subagiyo, analisis data merupakan proses atau upaya yang dilaksanakan untuk menganalisis suatu dengan tujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab suatu rumusan masalah.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan diantaranya reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berikut skema dari proses yang disebut:

Gambar 3.1

Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber: Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Gambar 3.1 merupakan gambar analisis data menurut Miles dan Huberman, dari gambar tersebut terlihat bahwa proses penelitian dilakukan secara berulang terus menerus dan saling berkaitan satu dengan lainnya baik dari sebelum penelitian, saat penelitian maupun hingga selesainya penelitian.

¹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 100.

1. Pengumpulan Data

Mengoleksi atau mengumpulkan data. Pada tahap ini di dalam obyek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara serta mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, ditahap ini juga berlangsung kegiatan meringkas. Proses ini berlanjut secara terus menerus hingga laporan akhir penelitian tersusun lengkap.¹⁵

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tujuan dari penyajian itu sendiri merupakan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

4. Verifikasi

Tahap akhir dalam pengumpulan data yaitu verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan yang berkaitan dengan

¹⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 288.

permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung, akan tetapi apabila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas adalah tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh tersebut akurat untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkan konsistensi dan stabilitas temuan.¹⁶ Dalam pengajuan validitas data yang diperolehnya, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang mana memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data atau untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik ini paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, maksudnya yaitu untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan:¹⁷

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data-data hasil wawancara.

¹⁶ Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 287.

¹⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 331.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan antara yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan kendala-kendala dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan, tahap-tahap penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yang dapat disebutkan sebagai berikut tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis intensif.¹⁸

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.

¹⁸ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 84-92.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dari persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global hingga yang mengerucut. Kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Selain yang sudah disebutkan diatas, peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada: pihak manajemen Kampung Coklat, masyarakat yang merasakan dampak adanya tempat wisata tersebut seperti tukang pakir. Kemudian dari beberapa sumber tersebut dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.